

DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Emilia Septa Putri¹, M. Titan Terzaghi²

^{1,2}Universitas Bina Darma, Kota Palembang, Indonesia

emiliaseptaputri24@gmail.com

mtitant4@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the factors that affect the timeliness of submitting the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this study include the age of the company, company size, leverage, liquidity and profitability as moderating variables. The population in this study was obtained using a purposive sampling method on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020 period and based on the specified criteria, a sample of 16 food and beverage sub-sector manufacturing companies was obtained, so that the observations in this study amounted to 48 observational data. The analytical method used is logistic regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application tools. The results showed that firm age and liquidity had no effect on the timeliness of financial statement submission, while firm size and leverage had an effect on the timeliness of financial statement submission and profitability in moderating firm age and liquidity variables had no effect on the timeliness of financial report submission, while, profitability in moderating firm size and leverage variables affect the timeliness of financial report submission.*

Keywords: *timeliness, company age, company size, leverage, liquidity, profitability*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu meliputi umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 dan berdasarkan kriteria yang ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sehingga observasi dalam penelitian ini berjumlah 48 data pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan profitabilitas dalam memoderasi variabel umur perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan, profitabilitas dalam memoderasi variabel ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*

Kata Kunci: *Ketepatan Waktu, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas*

A. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat pada era globalisasi ini. Perkembangan ini dapat dilihat dari semakin ketatnya tingkat persaingan pada pasar modal. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Salah satu informasi yang wajib dipublikasikan adalah laporan keuangan. Laporan tersebut didalamnya berisi informasi yang mengenai kinerja keuangan, perubahan kondisi keuangan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015), dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Harahap (2015) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

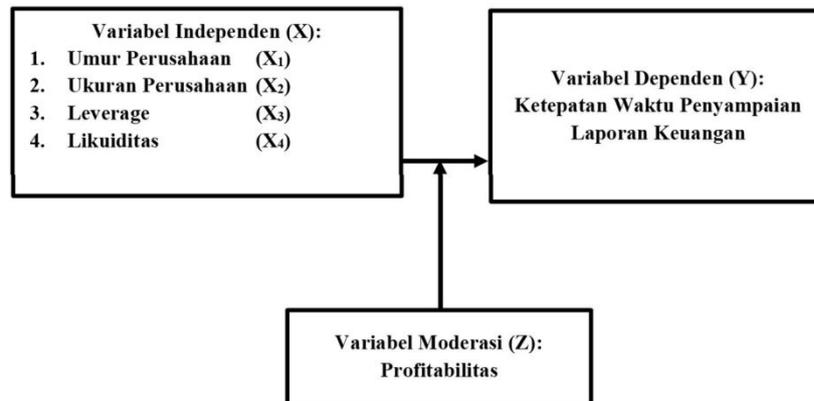
Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting dalam laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Agar relevan, informasi harus tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil (*timeliness*). Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung didalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat lebih cepat mengambil keputusan yang lebih baik.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam penjelasan peraturan perundang-undangan No. 8 Tahun 1995 yang diperbaharui dengan keputusan Ketua Bapepam No. Ke. 36/PM/2003 tentang pasar modal dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan audit bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam. Selanjutnya Bapepam mengatur keputusan mengenai laporan keuangan pada peraturan BAPEPAM No.X.K.2. Pada peraturan itu dijelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha dan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut juga harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 dan peraturan BAPEPAM No. X.K.2. juga menjelaskan apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterlambatan penyampaian keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa denda berdasarkan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa “Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku *selfregulatory organization* (SRO), memperpanjang batas waktu laporan keuangan bagi perusahaan tercatat hingga dua bulan. Keringanan ini mulai berlakuper 20 Maret 2020 hingga 2 bulan dari aturan laporan keuangan semula. Perpanjangan itu diberikan menindaklanjuti Surat Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S – 45/PM.22/2020 Tertanggal 19 Maret 2020. Mengenai relaksasi peraturan terkait kewajiban penyampaian laporan oleh Perusahaan Tercatat dan Penerbit supaya meringankan dampak yang timbul akibat kondisi darurat Covid- 19 di Indonesia.

B. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- H1: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H5: Profitabilitas memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H6: Profitabilitas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H7: Profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H8: Profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 dengan populasi 30 perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2018-2020 yang terdaftar di BEI. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lainnya, sehingga peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhan (Sanusi, 2013). Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. (2) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan. (3) Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan di BEI periode tahun 2018-2020.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGE	48	1.00	30.00	16.937	10.14240
SIZE	48	24.15	32.73	28.448	2.03752
DER	48	.13	1.87	.8463	.46440
CR	48	.01	2.26	1.2694	.51837
ROA	48	.03	1.83	.1846	.32846
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari umur perusahaan (*age*) adalah sebesar 1,00 sedangkan nilai maksimum dari umur perusahaan (*age*) adalah sebesar 30,00 dengan rata-rata (*mean*) variabel umur perusahaan (*age*) adalah 16,9375 dan standar deviasi sebesar 10,14240, pada variabel ukuran perusahaan (*size*) didapatkan nilai minimum dari ukuran perusahaan (*size*) adalah sebesar 24,15 sedangkan nilai maksimum dari ukuran perusahaan (*size*) adalah sebesar 32,73 dengan rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan (*size*) adalah 28,448 dan standar deviasi sebesar 2,03752, pada variabel *leverage* (DER) didapatkan nilai minimum adalah sebesar 0,13 sedangkan nilai maksimum dari *leverage* (DER) adalah sebesar 1,87 dengan rata-rata (*mean*) variabel *leverage* (DER) adalah 0,8463 dan standar deviasi sebesar 0,46440, pada variabel likuiditas (CR) didapatkan nilai minimum adalah sebesar 0,01 sedangkan nilai maksimum dari likuiditas (CR) adalah sebesar 2,26 dengan rata-rata (*mean*) variabel likuiditas (CR) adalah 1,2694 dan standar deviasi sebesar 0,51837 dan yang terakhir variabel profitabilitas (ROA) didapatkan nilai minimum adalah sebesar 0,03 sedangkan nilai maksimum dari profitabilitas (ROA) adalah sebesar 1,83 dengan rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,1846 dan standar deviasi sebesar 0,32846.

Tabel 2. Hasil Uji Frekuensi Variabel Ketepatan Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	29.2	29.2	29.2
	1	34	70.8	70.8	100.0
Total		48	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Pada penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diberi kode 1 sedangkan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan diberi kode 0. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 14 perusahaan yang tidak tepat

waktu dalam penyampaian laporan keuangan dengan persentase sebesar 29,2% sedangkan terdapat 34 perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan persentase sebesar 70,8%.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	5.599	8	.692

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemshow* sebesar 5,599 dengan nilai signifikansi sebesar 0,692. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ($0,692 > 0,005$) maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4. Overall Model fit

Iteration History^{a,b,c,d} Block Number = 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	57.978	.833
	2	57.949	.887
	3	57.949	.887

Iteration History^{a,b,c,d} Block Number = 1

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 1	1	43.842	-8.879
	2	39.543	-15.498
	3	36.669	-21.341
	4	36.470	-23.876
	5	36.467	-24.286
	6	36.467	-24.295
	7	36.467	-24.295

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Pada Tabel 4. dapat dilihat nilai pada *-2Log Likelihood* (*block number* = 0) yaitu sebesar 57,978 sedangkan pada *-2Log Likelihood* (*block number* = 1) sebesar 36,467. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 21,511. Penurunan nilai *likelihood* menunjukkan bahwa model regresi fit dengan data atau dapat dikatakan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Correlation Matrix

Step 1	Constant	AGE	SIZE	DER	CR	AGE* ROA	SIZE* ROA	DER* ROA	CR* ROA
Constant	1.000	-.081	-.969	.098	-.022	.372	.193	-.270	-.247
AGE	-.081	1.000	.176	-.820	-.343	-.864	-.727	.805	.638
SIZE	-.969	.176	1.000	-.273	-.159	-.457	-.319	.378	.335
DER	.098	-.820	-.273	1.000	.367	.749	.874	-.882	-.501
CR	-.022	-.343	-.159	.367	1.000	.348	.140	-.129	-.636
AGE*ROA	.372	-.864	-.457	.749	.348	1.000	.752	-.859	-.801
SIZE*ROA	.193	-.727	-.319	.874	.140	.752	1.000	-.972	-.495
DER*ROA	-.270	.805	.378	-.882	-.129	-.859	-.972	1.000	.551

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Hasil Tabel 5 menunjukkan tidak terdapat nilai koefisien antar variabel-variabelnya yang nilainya lebih besar dari 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas yang serius antar variabelnya.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 6. Classification Table^a

		KETEPATAN WAKTU		
Observed		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	Percentage Correct
Step 1	Tidak Tepat Waktu KETEPATAN WAKTU	11	3	78.6
	Tepat Waktu Overall Percentage	3	31	91.2 87.5

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Ketepatan klasifikasi pada model ini untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 91,2%. Dengan demikian presentase secara keseluruhan adalah 87,5%, dimana nilai ini lebih dari 50% atau mendekati 100% yang artinya bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 7. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36.467 ^a	.361	.515

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Tabel 7 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,515. Nilai tersebut berarti bahwa variasi dari variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas (variabel independen) serta profitabilitas (variabel moderasi) mampu menjelaskan variasi dari ketepatan waktu pelaporan keuangan (variabel dependen) sebesar 51,5% sedangkan 48,5% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

Pengujian Model Regresi Logistik

Tabel 8. Variable in The Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	AGE	.147	.108	1.834	1	.176	1.158
	SIZE	.147	.108	1.834	1	.176	1.158
	DER	1.033	.425	5.897	1	.015	2.809
	CR	-5.370	2.713	3.917	1	.048	.005
	AGE*ROA	.105	1.782	.003	1	.953	1.110
	SIZE*ROA	-1.304	.844	2.386	1	.122	.271
	DER*ROA	-1.570	.716	4.814	1	.028	.208
	CR*ROA	48.946	23.005	4.527	1	.033	1.807E+21
	Constant	6.978	10.615	.432	1	.511	1072.300

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variable in The Equation* adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln (TL/1-TL)} = -24,295 + 0,147 \text{ AGE} + 1,033 \text{ SIZE} - 5,370 \text{ DER} + 0,105 \text{ CR} - 1,304 \text{ AGE*ROA} - 1,570 \text{ SIZE*ROA} + 48,946 \text{ DER*ROA} + 6,978 \text{ CR*ROA} + e$$

Pengaruh Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pergerakan nilai umur perusahaan sebesar 0,176 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,176 > 0,05$. Dengan demikian variabel umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik variabel umur perusahaan ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Kusumawardani (2018) dan Yohana, Gede dan Sandrya (2021). Dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki umur lebih tua tidak menjamin menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pergerakan nilai ukuran perusahaan sebesar 0,015 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,015 < 0,05$. Dengan demikian variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik variabel ukuran perusahaan ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Yennisa (2017), Jayanti (2018), Kusumawardani (2018) dan Putri, Nugroho dan Ilmiddaviq (2020). Dapat disimpulkan semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai dengan yang ditetapkan BAPEPAM, Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil cenderung akan terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh Leverage pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pergerakan nilai *leverage* sebesar 0,048 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,048 < 0,05$. Dengan demikian variabel *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik variabel *leverage* ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Yennisa (2017), Kasin dan Arfianti (2018) dan Kusumawardani (2018). Dapat disimpulkan rendahnya tingkat hutang yang

dimiliki perusahaan maka perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, hal itu disebabkan karena, perusahaan yang rendah tingkat hutangnya dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu membiayai perusahaannya dengan modalnya sendiri tanpa meminjam modal dari pihak luar, hal tersebut merupakan informasi baik (*good news*) bagi perusahaan.

Pengaruh Likuiditas pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pergerakan nilai likuiditas sebesar 0,953 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,953 > 0,05$. Dengan demikian variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik variabel likuiditas ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Nugroho dan Ilmiddaviq (2020). Hasil ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi mengenai likuiditas meskipun rasio tersebut merupakan hal yang menarik perhatian investor dan kreditor.

Pengaruh Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pergerakan nilai profitabilitas dalam memoderasi umur perusahaan sebesar 0,122 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,122 > 0,05$. Dengan demikian profitabilitas dalam memoderasi umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik profitabilitas dalam memoderasi umur perusahaan ini tidak sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Kusumawardani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas dalam memoderasi umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pergerakan nilai profitabilitas dalam memoderasi ukuran perusahaan sebesar 0,028 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,028 < 0,05$. Dengan demikian profitabilitas dalam memoderasi ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik profitabilitas dalam memoderasi ukuran perusahaan ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Nur Islam (2015). Jadi, dapat dikatakan semakin besar perusahaan yang dilihat dari total asetnya maka, akan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan (*good news*), hal-hal yang baik bagi perusahaan akan disampaikan secara cepat waktu.

Pengaruh Leverage pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pergerakan nilai profitabilitas dalam memoderasi *leverage* sebesar 0,033 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,033 < 0,05$. Dengan demikian profitabilitas dalam memoderasi *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. rendahnya tingkat *leverage* perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan tinggi karena tidak ada kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan (*good news*) sehingga, perusahaan akan menyampaikannya laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kusumawardani (2018) dan Putri, Nugroho dan Ilmiddaviq (2020).

Pengaruh Likuiditas pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pergerakan nilai profitabilitas dalam memoderasi likuiditas sebesar 0,511 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $0,511 > 0,05$. Apabila $CR*ROA > 0,05$ maka hal ini mengandung arti bahwa H8 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian profitabilitas dalam memoderasi likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Dapat dikatakan tinggi rendahnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tetap berkewajiban dalam penyampaian laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena sangat bermanfaat bagi publik dalam pengambilan keputusan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Putri, Nugroho dan Ilmiddaviq (2020).

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam Memoderasi Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam Memoderasi *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam Memoderasi Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan selain dari variabel dalam penelitian ini serta menambahkan tahun penelitiannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. P. Y., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 243-254.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Harahap, (2015). *Laporan keuangan*.
- Islam, L. N., & Fuad, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2013) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26-33.
- Kusumawardani, R., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai *Moderating*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).

- Putri, D. M. A., Nugroho, T. R., & Ilmiddaviq, M. B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi
- Shinta Kasin, R. I. A. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Utami, D., & Yennisa, Y. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*,1(1), 31-38.